

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang disajikan dalam bentuk gambaran atau menginterpretasikan sesuatu yang menjadi subjek penelitian, jenis penelitian ini hanya dapat sebatas melakukan analisa sampai pada taraf deskriptif. (Maturroh, I. dan Tamesvari, 2018). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang ada, yaitu menggambarkan hasil penelitian tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *cross sectional*, yaitu penelitian dengan pengumpulan data dan pengukuran variable secara bersamaan dalam satu waktu. Pada penelitian ini di deskripsikan mengenai Gambaran Keluhan Pengguna *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) Di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2023. Kegiatan penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 27 Maret – 28 April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan generalisasi (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah pengguna aktif *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) yang mendapatkan suntikan di Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2023, yaitu 110 Pengguna KB DMPA.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang dipilih dengan mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili prosedur tersebut (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian atau populasi agar dapat terlibat dalam penelitian (Sulistiyastuti, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengguna aktif *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) yang mendapatkan suntikan di Puskesmas 1 Denpasar Barat
2. Pengguna aktif *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) yang berdomisili di Puskesmas 1 Denpasar Barat

3. Pengguna aktif *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) dengan dengan lama pemakaian ≤ 1 tahun dan ≥ 1 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak diikutsertakan dalam penelitian (Sulistiyastuti, 2017). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu : Pengguna aktif *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) yang tidak kooperatif

3. Jumlah dan besaran sampel

Rumus perhitungan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu rumus *slovin* dimana tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan 0,1 atau 10 % (Nursalam, 2016).

Perhitungan sampel dengan pendekatan rumus *slovin* merupakan sebuah rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah minimal dari sampel yang akan digunakan (Riyanto, 2020).

$$n = \frac{1}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan dalam penelitian

Sampel yang diperoleh berdasarkan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{110}{2.1}$$

$$n = 52.3809$$

$$n = 52 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 52 Pengguna aktif KB *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA), dengan lama pemakaian ≤ 1 tahun dan ≥ 1 tahun yang mendapatkan suntikan di Puskesmas 1 Denpasar Barat.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mewakili jumlah dan karakteristik populasinya, dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu setiap individu atau unit yang diambil dari populasi yang akan dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik cara pengambilan sampel dengan menyesuaikan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasinya (Sugiyono, 2018).

D. Jenis Data Dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Sugiyono, 2018). Data yang dikumpulkan peneliti bersumber dari responden secara langsung melalui pengisian kuisioner yang

akan dibagikan kepada akseptor *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) di Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2023.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan instrumen berupa angket yang sudah disiapkan oleh peneliti. Angket merupakan serangkaian pertanyaan tentang sesuatu hal untuk mendapatkan informasi penting dari responden. Angket juga dapat diartikan sebagai alat bantu (instrument penelitian) untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan cara memberi seperangkap pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Adapun alur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang kependidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP.08.02/0890/2023
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0542/2023
- c. Mengajukan surat izin permohonan izin melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat 070/3094/Dikes
- d. Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian di Puskesmas 1 Denpasar Barat dengan melampirkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- e. Melakukan pengumpulan data dengan menghubungi Ibu koordinator bidang KB yang bertugas di Puskesmas 1 Denpasar Barat dan meminta data – data

akseptor aktif *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA) yang melakukan kunjungan

- f. Melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan
- g. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden
- h. Menyerahkan lembar persetujuan responden dan menyerahkan lembar persetujuan penjelasan (*informed consent*) sebagai peserta penelitiann
- i. Membagikan lembar kuisisioner serta menjelaskan cara pengisian kuisisioner kepada responden
- j. Mengumpulkan dan mengolah data dari hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dilakukan dalam penelitian, yang berasal dari tahapan bentuk konsep, kontruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Sugiyono, 2018). Adapun instrument penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah, menggunakan lembar angket. Angket dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri.

Pada penelitian ini bentuk skala pengukuran yang digunakan, adalah bentuk skala Guttman merupakan skala yang menyatakan jawaban tegas, yaitu “ya – tidak”. Pada penelitian ini responden akan diberikan 2 pilihan jawaban yaitu

“Iya” dengan nilai skor 1 dan “tidak” dengan nilai skor 0 (Maturroh, I. dan Tamesvari, 2018).

4. Metode analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode pengolahan data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. jenis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat, yang secara khas dapat menghasilkan distribusi presentase dari setiap variabel sehingga dapat diketahui gambaran dari setiap variabel yang diteliti.

5. Teknik pengolahan data

Data primer yang telah diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk laporan dan tabel. Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

Adapun beberapa tahapan dari pengolahan data pada penelitian ini :

a. *Editing*

Tahap *editing* merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Tujuan dari proses editing adalah meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data. Tahapan editing dilakukan dengan cara menelaah dan memeriksa data yang terkumpul dari pengisian kuisisioner yang sesuai dengan kriteria inklusi, jika terdapat data yang tidak sesuai atau tidak lengkap teridentifikasi pada tahap ini, maka dapat dilakukan pengulangan pengumpulan data, untuk melengkapi data yang sebelumnya tidak sesuai.

b. *Coding*

Coding (pengkodean) adalah menyusun lembaran kode yang terdiri dari tabel yang dibuat berdasarkan data yang diambil dari instrumen yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, langkah selanjutnya adalah tahap untuk melakukan pengkodean dengan tujuan memudahkan dalam pengolahan data. Kode adalah simbol khusus berupa huruf atau angka. Adapun penggunaan kode pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Umur
 - a) Kode 1 = 20 – 35 tahun
 - b) Kode 2 = \geq 35 tahun
- 2) Paritas
 - a) Kode 1 = primipara
 - b) Kode 2 = multipara
- 3) Lama Pemakaian
 - a) Kode 1 = lama pemakaian \leq 1 tahun
 - b) Kode 2 = lama pemakaian \geq 1 tahun
- 4) Kode jawaban kuisisioner dengan keluhan pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan (DMPA), yaitu
 - a) Kode 0 = jawaban “Tidak”
 - b) Kode 1 = jawaban “Ya”

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan untuk memasukkan data ke dalam kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan.

d. *Cleaning data*

Cleaning data adalah kegiatan memeriksa kembali kebenaran data yang dimasukkan untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi pada saat memasukkan data.

E. Etika Penulisan

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini adalah terdiri dari 3 bagian menurut (Sugiyono, 2018) :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek penelitian memiliki hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari diberikan perlakuan yang baik (*right to full disclosure*).

Peneliti harus memberikan penjelasan secara detail dan bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu pada subjek.

c. *Informed consent*.

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, subjek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, pada *informed consent* juga menyatakan bahwa informasi yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian, selain itu tidak memiliki maksud dan tujuan lainnya.

2. Prinsip etik berbuat baik (*Beneficence*)

Prinsip etik berbuat baik (*Beneficence*) merupakan prinsip etik dengan menyangkut upaya manfaat maksimal dan kerugian minimal, yaitu :

- a. Bebas dari penderitaan.

Penelitian harus dilakukan tanpa merugikan subjek terutama apabila tindakan khusus dilakukan selama penelitian berlangsung.

- b. Bebas dari eksploitasi

kejadian yang tidak menguntungkan harus dihindarkan dari subjek penelitian. Subjek penelitian harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal – hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

- c. Risiko (*benefit ratio*).

Peneliti harus hati – hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3. Prinsip etik keadilan (*Justice*)

Prinsip etik keadilan (*Justice*) merupakan keadilan antara beban dan manfaat yang diterima subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, yaitu

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

subjek harus diperlakukan secara adil dan tanpa diskriminasi apapun sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

- b. Hak di jaga kerahasiannya (*right to privacy*)

kondisi subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confident*)